



## **Pengaruh Media Sinema Edukasi terhadap Kemampuan Komunikasi Bahasa Inggris Kelas X Sekolah Menengah Kejuruan**

**Firda Iasya<sup>1</sup>, Akram<sup>2</sup>, Sadriana Ayu<sup>3</sup>**

Universitas Muhammadiyah Makassar, Indonesia<sup>1,2,3</sup>

e-mail : [firdaiasyahhh@gmail.com](mailto:firdaiasyahhh@gmail.com)<sup>1</sup>, [akram@unismuh.ac.id](mailto:akram@unismuh.ac.id)<sup>2</sup>, [sadriana@unismuh.ac.id](mailto:sadriana@unismuh.ac.id)<sup>3</sup>

### **Abstrak**

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di sekolah bahwa tantangan yang dialami oleh siswa di SMK Negeri 6 Makassar yaitu mengalami keterbatasan dalam pengetahuan, kosa kata, dan keterampilan berbicara serta berkomunikasi dalam bahasa Inggris, maka dari itu perlunya perhatian khusus untuk memperhatikan kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Inggris bagi siswa siswi tersebut, sehingga mereka dapat lebih siap menghadapi tuntutan dunia kerja yang semakin global. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media sinema edukasi terhadap kemampuan berkomunikasi bahasa Inggris siswa kelas X di SMK Negeri 6 Makassar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan jenis penelitian yang digunakan penulis adalah penelitian eksperimen. Desain penelitian menggunakan posttest-only control design. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X akuntansi SMK Negeri 6 Makassar yang berjumlah 106 siswa. Sedangkan sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 86 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah probability sampling dengan menggunakan simple random sampling. Instrumen penelitian yang digunakan ialah tes, angket dan observasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan SPSS versi 27 terdiri atas teknik analisis statistik deskriptif dan teknik analisis inferensial. Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan SPSS versi 27 dapat diketahui bahwa terdapat hubungan antara media sinema edukasi dan kemampuan berkomunikasi bahasa Inggris siswa tergolong sedang. Juga Berdasarkan analisis data tersebut dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh media sinema edukasi terhadap kemampuan berkomunikasi bahasa Inggris siswa kelas X Jurusan Akuntansi di SMK Negeri 6 Makassar dengan pengaruh yang berifat positif.

**Kata Kunci:** Sinema edukasi, kemampuan komunikasi, hasil belajar.

### **Abstract**

*Based on the results of observations made by researchers at school, the challenges experienced by students at SMK Negeri 6 Makassar are experiencing limitations in knowledge, vocabulary and speaking and communication skills in English, therefore special attention is needed to pay attention to the ability to communicate in English. for these students, so that they can be better prepared to face the demands of an increasingly global world of work. This research aims to determine the influence of educational cinema media on the English communication skills of class X students at SMK Negeri 6 Makassar. This research uses a quantitative approach, with the type of research used by the author being experimental research. The research design used a posttest-only control design. The population in this study were all students in class X accounting at SMK Negeri 6 Makassar, totaling 106 students. Meanwhile, the sample taken in this research was 86 students. The sampling technique used is probability sampling using simple random sampling. The research instruments used were tests, questionnaires and observations. The data analysis technique used in this research is SPSS version 27 consisting of descriptive statistical analysis techniques and inferential analysis techniques. Based on the results of calculations using SPSS version 27, it can be seen that there is a relationship between educational cinema media and students' English communication skills which are classified as moderate. Also, based on the data analysis, it can be seen that there is an influence of educational cinema media on the English communication skills of class X students majoring in Accounting at SMK Negeri 6 Makassar with a positive influence.*

**Keywords:** Educational cinema, communication skills, learning outcomes.

Copyright (c) 2024 Firda Iasya, Akram, Sadriana Ayu

✉ Corresponding author :

Email : [firdaiasyahhh@gmail.com](mailto:firdaiasyahhh@gmail.com)

DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i2.6526>

ISSN 2656-8063 (Media Cetak)

ISSN 2656-8071 (Media Online)

## PENDAHULUAN

Pelaksanaan pendidikan di Indonesia tidak dapat dipisahkan dari tujuan nasionalnya, yang mengutamakan pendidikan di wilayah Indonesia dengan fokus pada kemajuan bangsa. Oleh karena itu, pendidik memiliki tanggung jawab krusial untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran dengan memanfaatkan media yang sesuai, sehingga ilmu yang diperoleh oleh peserta didik benar-benar bermanfaat dan relevan (Afif, 2019). Berdasarkan Munir dalam (Ulfaida & Pahlevi, 2021) media pembelajaran biasanya terdiri dari *whatsapp, google meet, google class, zoom, youtube, email, edmodo*. Disimpulkan bahwa media pembelajaran yaitu media yang digunakan untuk menyampaikan materi bahkan informasi agar dapat mendorong perhatian serta motivasi siswa dalam proses pembelajaran. Juga pembelajaran online dapat mendukung proses belajar mengajar dengan berbagai aplikasi yang canggih di era sekarang.

Perkembangan teknologi yang semakin maju telah membuka peluang baru dalam menyampaikan informasi. Selain melalui media cetak dan elektronik seperti surat kabar, informasi kini juga dapat disampaikan melalui media audio visual (Nugraini, 2021). Berdasarkan Hermawan dalam (Dian & Gabriela, 2021) penggunaan media berbasis audio visual, sebagai salah satu bentuk media pembelajaran yang melibatkan teknologi informasi, menjadi bagian dari kemajuan zaman dan perkembangan ilmu pengetahuan serta teknologi. Sinema edukasi adalah pendekatan modern yang diterapkan baik secara individu maupun kelompok, dengan tujuan film sebagai alat bantu untuk mendukung proses pendidikan dan perkembangan pribadi individu (Terry, 2020). Media sinema edukasi menurut Packer dalam (Fauzi & Setyawati, 2022) adalah metode pengajaran yang menggunakan film untuk menyampaikan materi.

Pemanfaatan sinema dalam proses pembelajaran merupakan hal yang perlu dikembangkan dengan menggunakan perangkat pembelajaran berupa film/sinema tujuan utamanya adalah menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif bagi siswa (Akram & Yulhan, 2022). Tujuan dari sinema edukasi adalah untuk mendidik siswa dengan bantuan media film (Rizky Berlian Noerrahman & Arofah, 2021). Penggunaan media pembelajaran audio visual dengan sinema edukasi dalam proses pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pembelajaran pada saat itu. Oleh karena itu, penggunaan media sinema edukasi diharapkan mampu meningkatkan kemampuan berkomunikasi bahasa Inggris siswa.

Komunikasi antara guru dan siswa merupakan elemen krusial dalam proses pembelajaran. Sejalan dengan Marfiah dalam (Fitriah et al., 2020) proses pembelajaran tidak dapat dipisahkan dari proses komunikasi. Komunikasi berbahasa Inggris dalam konteks internasional, memiliki peran penting dalam berkomunikasi antar negara, karena merupakan bahasa resmi dalam berbagai organisasi internasional dan menjadi bahasa utama dalam komunikasi bisnis, pemasaran, dan sektor pendidikan (Suparlan et al., 2022). Kemampuan berbahasa Inggris yang solid menjadi suatu keterampilan yang sangat diminta di pasar kerja saat ini, memberikan manfaat luar biasa bagi kehidupan masa kini (Putri & Wijayanti, 2018). Terdapat 4 keterampilan dalam berbahasa Inggris, yaitu membaca (*reading*), berbicara (*speaking*), mendengarkan (*listening*), dan menulis (*Writing*) (Emisari, 2022).

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di sekolah bahwa tantangan yang dialami oleh siswa di SMK Negeri 6 Makassar, di antaranya yaitu pengetahuan kosa kata yang minim, tata bahasa, serta pelafalannya dalam berkomunikasi juga berkurang. Namun pada era globalisasi sekarang ini, bahasa Inggris menjadi kemampuan yang perlu dimiliki, karena bahasa Inggris merupakan bahasa Internasional yang umum digunakan dalam lingkup akademik dan sosial. Fokus utama pendidikan menengah kejuruan adalah mempersiapkan peserta didik untuk memasuki dunia kerja dan mengembangkan sikap profesional. Sesuai dengan bidangnya, SMK menawarkan berbagai program pendidikan yang disesuaikan dengan jenis-jenis lapangan kerja (Prasetyowati et al., 2021) Berdasarkan Dwiharja dalam (Agustina, 2020) bahwa program studi

yang populer di SMK diantaranya adalah jurusan akuntansi. Program ini mendapatkan respon positif yang cukup tinggi dari masyarakat, sehingga menarik minat banyak siswa.

Berdasarkan data dari artikel ilmiah *Penguasaan kosakata dan kalimat praktis Bahasa Inggris bagi siswa SMK*. Makalah disajikan dalam Prosiding seminar nasional, LP2MUNM, Universitas Negeri Makassar, 2019 penelitian dilakukan di SMK Negeri 6 Makassar menunjukkan bahwa murid-murid di SMK 6 Makassar tersebut mengalami keterbatasan dalam pengetahuan, kosa kata, dan keterampilan berbicara serta berkomunikasi dalam bahasa Inggris. Dalam konteks informasi yang ada dalam artikel tersebut terungkap bahwa murid memiliki keterbatasan dalam kemampuan bahasa Inggris, terutama sejak diberlakukan Kurikulum 2013 (Nappu et al., 2019).

Penerapan sinema edukasi untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi bahasa Inggris dapat membuat penonton akan terbiasa dengan beragam aksen dan intonasi, memperluas kosakata dan frasa dalam konteks nyata, dan mampu berbicara dengan lebih percaya diri (Sari & Lestari, 2019). Peneliti akan memanfaatkan film sebagai alat untuk meningkatkan kemampuan komunikasi bahasa Inggris siswa. sinema edukasi dapat di artikan sebagai media pembelajaran yang menggunakan film untuk menyampaikan isi pesan materi sehingga dapat memudahkan dalam merangsang siswa memahami isi materi serta membangkitkan memori sehingga siswa dapat mengpersepsikan materi dengan cara penyampaian pendapat.

Penelitian dilakukan pada kelas X Sekolah Menengah Kejuruan Nasional (SMK) Negeri 6 Makassar yang beralamat di Jl. Andi Djemma No. 132, Banta-Bantaeng, Kec. Rappocini, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90223 yang dapat menjadi langkah awal untuk meninjau pembelajaran yang terjadi di dalam kelas guna kualitas pendidikan demi menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Hal inilah yang melatarbelakangi dilakukannya penelitian dengan metode eksperimen dengan menggunakan media sinema edukasi untuk mengetahui kemampuan komunikasi bahasa Inggris siswa. Hal ini mendorong peneliti untuk melakukan penelitian lebih lanjut pada bagian tersebut untuk mengetahui kemampuan komunikasi bahasa Inggris dengan judul “Pengaruh Media Sinema Edukasi Terhadap Kemampuan Komunikasi Bahasa Inggris Kelas X Di SMK Negeri 6 Makassar”.

## **METODE**

### **Jenis dan Desain Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif. Dengan metode eksperimen, yang tujuannya penelitiannya yaitu untuk mengetahui pengaruh media sinema edukasi terhadap kemampuan berkomunikasi bahasa Inggris siswa kelas X di SMK Negeri 6 Makassar. Metode yang digunakan yaitu berupa eksperimen, digunakan apabila ingin melakukan percobaan untuk mencari pengaruh variabel *independent* atau perlakuan tertentu terhadap variabel *dependent* dalam kondisi yang terkendalikan.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian eksperimen dengan menggunakan “*true experimental designs* yang menggunakan *posttest-only control design*” (Sugiyono, 2022). Pada desain penelitian ini terdapat dua kelompok (R), yang kelompok pertama yang diberikan *treatment* atau perlakuan. Kelompok kedua tidak diberikan *treatment*. Kelompok yang diberikan *treatment* disebut *kelompok eksperimen* dan kelompok yang tidak diberikan *treatment* disebut *kelompok kontrol*.

### **Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian adalah keseluruhan dari sumber data atau subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas X Ak. SMK Negeri 6 Makassar tahun ajaran 2024/2025 dengan jumlah total kelas X Ak. 106. Sedangkan sampel pada penelitian yaitu dengan menggunakan rumus *Krejcie* dan *Morgan* dengan teknik *simple random sampling*, dengan mengacak random nomor kemudian sampelnya dikumpulkan sebanyak 86 siswa.

## Instrumen Penelitian

Terdapat 2 instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa tes dan non tes.

### 1. Instrumen Tes

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data kemampuan berkomunikasi bahasa Inggris dalam penelitian ini adalah instrumen tes.

- Tes tertulis: Jenis instrumen tes yang digunakan berupa tes tertulis (uraian dan pilihan ganda) yang total jumlah 18 soal pertanyaan.
- Tes unjuk kerja: Jenis instrumen tes yang digunakan berupa tes unjuk kerja yang berjumlah 1 soal pertanyaan. Tes ini dilaksanakan dengan jawaban menggunakan perbuatan atau tindakan

### 2. Instrumen Non Tes

Instrumen non-tes digunakan sebagai *instrument* untuk mendapatkan data kualitatif. Instrumen non-tes dalam penelitian ini berupa lembar observasi, angket.

## Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah metode tes, observasi, dokumentasi, dan angket. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah pretest dan posttest. Soal pretestnya berjumlah 10 soal pilihan ganda dan 3 soal uraian. Soal posttest berjumlah 5 soal. Dan 1 soal untuk unjuk kerja. Observasi dalam penelitian ini di lakukan untuk mengamati proses pembelajaran di kelas sekaligus mengamati media pembelajaran yang di gunakan guru untuk mengajar, serta mengamati aktivitas siswa dalam proses pembelajaran. Observasi ini menggunakan 2 pengamat. Kemudian teknik pengumpulan data angket yang berisi sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden yakni siswa tentang penggunaan media sinema edukasi. Dan teknik pengumpulan data selanjutnya ada dokumentasi digunakan sebagai tehnik pengumpulan data pendukung untuk mendapatkan data kualitatif dan untuk memperoleh data.

## Teknik Analisis Data

Teknik analisis statistik deskriptif untuk menggambarkan bagaimana pengaruh penggunaa media sinema edukasi terhadap kemampuan berkomunikasi bahasa inggris siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 6 Makassar dan teknik analisis deskriptif dan teknik analisis inferensial dengan menggunakan SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) for macbook versi 27.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Berdasarkan teknik pengumpulan data ada beberapa hasil yang akan dibahas mengenai hasil tes, angket maupun observasi.

#### 1. Hasil analisis kemampuan berkomunikasi bahasa inggris

Berdasarkan data mengenai hasil skor soal pretest dan posttest, adapun hasil analisis data deskriptif mengenai soal pretest dan posttest yang akan menghasilkan data peningkatan hasil belajar dan kemampuan berkomunikasi siswa di kelas X akuntansi SMK Negeri 6 Makassar, yaitu:

**Tabel 1. Descriptive Statistics Hasil Analisis Kemampuan Berkomunikasi**

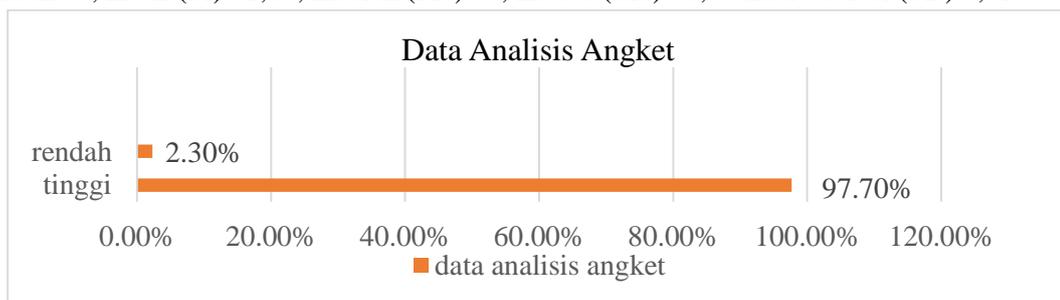
	Descriptive Statistics						
	N	Range	Min	Max	Mean	Std. Deviation	Variance
pretest kontrol	43	10	65	75	70.35	2.794	7.804
posttest kontrol	43	10	70	80	75.33	2.868	8.225

pretest eksperimen	43	10	65	75	70.40	2.770	7.673
posttest eksperimen	43	10	70	80	75.40	2.770	7.673
Valid N (listwise)	43						

Berdasarkan tabel yang terlampir dapat dilihat bahwa nilai pretest kontrol dan eksperimen memiliki perbedaan nilai yang cukup signifikan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kondisi siswa di kelas eksperimen unggul dibandingkan dengan kelas kontrol. Setelah pemberian intervensi kepada kelas eksperimen dan tanpa intervensi kepada kelas kontrol, kedua kelas tersebut mengikuti posttest. Sehingga terdapat perbedaan dalam hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas kontrol mengalami peningkatan dengan nilai 75.33 (posttest), sedangkan pada kelas eksperimen mengalami peningkatan dengan nilai 75.40 (posttest). Sehingga dari tabel diatas ditunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan media pembelajaran sinema edukasi pada mata pelajaran bahasa inggris.

## 2. Hasil analisis angket

Data yang telah diperoleh dari analisis angket yang terdiri dari 13 butir pertanyaan yang diberikan kepada sampel sebanyak 86 siswa. Skor maksimum data variabel adalah 65, skor minimum 13, nilai tertinggi 61, nilai terendah 33, mean (M) 52,60, median (Me) 54, modus (Mo) 60, standar deviasi (SD) 6,41.



**Gambar Column Chart Data Analisis Angket**

Berdasarkan hasil *column chart* diatas menunjukkan bahwa penggunaan media sinema edukasi dalam pembelajaran bahasa inggris dikelas X akuntansi SMK Negeri 6 Makassar tergolong tinggi yaitu sebesar 97,70%, dan sedikitnya 2,30% menunjukkan bahwa rendahnya penggunaan media sinema edukasi dalam pembelajaran bahasa inggris dikelas X akuntansi SMK Negeri 6 Makassar.

## 3. Hasil Observasi

- a. Hasil observasi siswa sebelum menggunakan media sinema edukasi pada kelas X akuntansi di SMK Negeri 6 Makassar

Observasi dilakukan oleh dua pengamat yang dilakukan dalam tiga pertemuan di tiga kelas yang berbeda, dengan pengamatan pertama dilakukan sebelum penggunaan media sinema edukasi, pertemuan pertama di kelas X Akuntansi 2, yang kedua di kelas X Akuntansi 3, dan yang ketiga di kelas X Akuntansi 1. Data yang terkumpul tercatat dalam enam lembar panduan observasi yang diisi oleh setiap pengamat pada tiap pertemuan. Keseluruhan, terdapat 14 kriteria penilaian dalam setiap lembar observasi. Skala penilaian untuk setiap kriteria berkisar antara 1 hingga 4. Total nilai rata-rata dari 14 indikator penilaian adalah 33,17. Oleh karena itu, nilai rata-rata dari semua indikator penilaian sebelum penggunaan media pembelajaran di kelas adalah 2,36.

b. Hasil observasi siswa menggunakan media sinema edukasi pada kelas X akuntansi di SMK Negeri 6 Makassar

Observasi dilakukan oleh dua pengamat yang dilakukan dalam tiga pertemuan di tiga kelas yang berbeda, dengan pengamatan kedua dilakukan dengan penggunaan media sinema edukasi, pertemuan pertama di kelas X Akuntansi 2, yang kedua di kelas X Akuntansi 3, dan yang ketiga di kelas X Akuntansi 1. Data yang terkumpul tercatat dalam enam lembar panduan observasi yang diisi oleh setiap pengamat pada tiap pertemuan. Keseluruhan, terdapat 14 kriteria penilaian dalam setiap lembar observasi. Skala penilaian untuk setiap kriteria berkisar antara 1 hingga 4. Total nilai rata-rata dari 14 indikator penilaian adalah 47,33. Oleh karena itu, nilai rata-rata dari semua indikator penilaian sebelum penggunaan media pembelajaran di kelas adalah 3,38.

c. Hasil observasi kemampuan guru menggunakan media sinema edukasi pada kelas X akuntansi di SMK Negeri 6 Makassar

Observasi dilakukan oleh dua pengamat yang dilakukan dalam tiga pertemuan di tiga kelas yang berbeda, dengan pengamatan kemampuan penggunaan media sinema edukasi yang digunakan oleh guru, pertemuan pertama di kelas X Akuntansi 2, yang kedua di kelas X Akuntansi 3, dan yang ketiga di kelas X Akuntansi 1. Data yang terkumpul tercatat dalam enam lembar panduan observasi yang diisi oleh setiap pengamat pada tiap pertemuan. Keseluruhan, terdapat 16 kriteria penilaian dalam setiap lembar observasi. Skala penilaian untuk setiap kriteria berkisar antara 1 hingga 4. Total nilai rata-rata dari 16 indikator penilaian adalah 60,83. Oleh karena itu, nilai rata-rata dari semua indikator penilaian sebelum penggunaan media pembelajaran di kelas adalah 3,80.

**4. Uji hipotesis**

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas dengan variabel terikat. Pengolahan data menggunakan SPSS for macbook versi 27. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji *paired sample T-test*, yaitu:

1. Jika nilai signifikansi (2-tailed) < 0,05, maka Ho ditolak dan Ha diterima
2. Jika nilai signifikansi (2-tailed) > 0,05, maka Ho diterima dan Ha ditolak

**Tabel 2. Independent Samples Test**

		Levene's Test for Equality of Variances				t-test for Equality of Means				
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
hasil belajar	Equal variances assumed	.039	.843	-8.151	84	.000	-4.977	.611	-6.191	-3.763
	Equal variances not assumed			-8.151	83.942	.000	-4.977	.611	-6.191	-3.763

Berdasarkan tabel 4.9 bahwa sig(2-tailed) pada uji independent sample test yaitu .000, maka berdasarkan pengambilan keputusan dalam uji *paired sample T-test*, bahwa jika nilai signifikansi (2-tailed)

.000 artinya  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima sehingga adanya pengaruh media pembelajaran terhadap hasil belajar.

## **Pembahasan**

### **Kemampuan berkomunikasi bahasa inggris**

Berdasarkan analisis deskriptif bahwa nilai pretest kontrol dan eksperimen memiliki perbedaan nilai yang cukup signifikan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kondisi siswa di kelas eksperimen unggul dibandingkan dengan kelas kontrol. Setelah pemberian intervensi kepada kelas eksperimen dan tanpa intervensi kepada kelas kontrol, kedua kelas tersebut mengikuti posttest. Sehingga terdapat perbedaan dalam hasil belajar juga kemampuan berkomunikasi antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Hasil belajar bahasa inggris dan kemampuan berkomunikasi siswa dikelas X akuntansi meningkat, karena media yang digunakan dalam proses pembelajaran dapat mempermudah siswa serta guru, dan membuat siswa merasa senang dalam kegiatan pembelajaran dikelas.

### **Penggunaan Media pembelajaran sinema edukasi**

Dari analisis deskriptif dapat dilihat bahwa penggunaan media pembelajaran sinema edukasi pada kelas X Jurusan Akuntansi di SMK Negeri 6 Makassar tergolong tinggi namun jika dilihat dari nilai siswa yang paling tinggi ialah 61 sedangkan skor maksimumnya ialah 65, nilai terendah adalah 33, skor minimum 13. Jika dilihat dari persentase kategori nilai tinggi angket siswa terdapat golongan tinggi yaitu sebesar 97,70%, dan sedikitnya 2,30% menunjukkan bahwa rendahnya penggunaan media sinema edukasi dalam pembelajaran bahasa inggris dikelas X akuntansi SMK Negeri 6 Makassar.

Berdasarkan jawaban dari angket yang telah diisi oleh siswa, rata-rata siswa memilih skor 3-5 ketika menyangkut penggunaan media pembelajaran sinema edukasi dan rata-rata siswa memilih 3-4 ketika menyangkut kemampuan media sinema dalam meningkatkan kemampuan berkomunikasi bahasa inggris siswa. Hal ini berarti bahwa penggunaan media sinema edukasi dalam pembelajaran belum di kenalkan menyeluruh kepada siswa dan media sinema edukasi telah maksimal dalam meningkatkan kemampuan komunikasi bahasa inggris siswa. Sinema edukasi dapat menjadi salah satu media yang dapat meningkatkan kemampuan berkomunikasi siswa dan juga hasil belajarnya. Sebab media pembelajaran akan mempermudah guru dalam menyampaikan materi serta membuat siswa merasa senang dan terfokus dalam menonton sinema edukasi. Hal ini juga memberikan pengalaman baru bagi siswa dalam proses pembelajaran.

### **Observasi penggunaan media pembelajaran sinema edukasi**

- a. Observasi siswa sebelum menggunakan media sinema edukasi pada Kelas X Akuntansi di SMK Negeri 6 Makassar dikategorikan cukup baik/cukup efektif dengan nilai rata-rata dari 14 aspek penilaian adalah 2,36.

Berdasarkan dari 14 aspek yang diamati, rata-rata nilai adalah 2,36 yang masuk dalam kategori cukup baik/cukup efektif dalam skala penilaian. Namun, terdapat perbedaan nilai antara aspek-aspek yang diamati. Rentang nilai yang diperoleh dalam observasi adalah 3,00 - 4,00. Penilaian antara 1,50 - 2,49 juga termasuk dalam kategori cukup baik/cukup efektif, namun jika dibandingkan dengan nilai lainnya, nilai ini tergolong rendah. Salah satu indikator penilaian yang mendapat nilai rendah adalah bahwa karena tidak ada penggunaan media, siswa harus bergantung pada metode pembelajaran yang diajarkan oleh guru untuk memahami materi. Hal ini menunjukkan bahwa siswa memerlukan media yang sesuai untuk meningkatkan proses pembelajaran.

- b. Observasi siswa menggunakan media sinema edukasi pada kelas X akuntansi di SMK Negeri 6 Makassar dikategorikan baik/efektif dengan nilai rata-rata dari 14 aspek penilaian adalah 3,38

Berdasarkan dari 14 aspek yang diamati, rata-rata nilai adalah 3,38 yang masuk dalam kategori baik/efektif dalam skala penilaian. Namun, terdapat perbedaan nilai antara aspek-aspek yang diamati. Rentang nilai yang diperoleh dalam observasi adalah 3,00 - 4,00. Penilaian 2,50 – 3,49 masuk kategori

baik/efektif, juga termasuk dalam kategori baik/efektif. Indikator penilaian yang mendapat nilai sangat baik maupun baik adalah bahwa karena media yang telah diajarkan oleh guru mampu diterima oleh siswa sehingga hasil belajar siswa pun juga dapat meningkat, Hal ini menunjukkan bahwa siswa memerlukan media yang sesuai untuk meningkatkan proses pembelajaran.

- c. Observasi kemampuan guru dalam menggunakan media sinema edukasi pada kelas X akuntansi di SMK Negeri 6 Makassar dikategorikan sangat baik/sangat efektif dengan nilai rata-rata dari 14 aspek penilaian adalah 3,80

Berdasarkan dari 14 aspek yang diamati, Penilaian 3,50 – 4,00 masuk kategori sangat baik/sangat efektif. Rata-rata nilai adalah 3,80 yang masuk dalam kategori sangat baik/sangat efektif dalam skala penilaian. Indikator penilaian yang mendapat nilai sangat baik bahwa kemampuan guru dalam menggunakan media sinema edukasi mampu diterima oleh siswa sehingga hasil belajar siswa pun juga dapat meningkat, Hal ini menunjukkan bahwa siswa memerlukan media yang sesuai untuk meningkatkan proses pembelajaran.

### **Pengaruh media sinema edukasi terhadap kemampuan berkomunikasi bahasa inggris**

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan dan dasar pengambilan keputusan dalam uji *paired sample T-test*, yaitu:

- Jika nilai signifikansi (2-tailed)  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima
- Jika nilai signifikansi (2-tailed)  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

Bahwa sig(2-tailed) pada uji independent sample test yaitu .000, maka berdasarkan pengambilan keputusan dalam uji *paired sample T-test*, bahwa jika nilai signifikansi (2-tailed) .000 artinya  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Maka terdapat pengaruh media sinema edukasi terhadap kemampuan berkomunikasi bahasa inggris siswa kelas X Jurusan Akuntansi di SMK Negeri 6 Makassar. Media pembelajaran menjadi salah satu faktor yang memicu meningkatnya hasil belajar serta kemampuan berkomunikasi. Media pembelajaran juga sangat membantu penyampaian materi pembelajaran sehingga murid akan mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru. Media pembelajaran yang menarik serta yang masih terkesan baru dan modern akan membuat murid lebih semangat dalam belajar sehingga pembelajaran yang mereka alami lebih berwarna dan terkesan dibandingkan dengan proses pembelajaran yang tidak menggunakan media pembelajaran. Semakin menarik media pembelajaran yang digunakan oleh guru semakin semangat pula murid dalam mengikuti proses pembelajaran.

### **SIMPULAN**

Penggunaan media sinema edukasi dalam pembelajaran bahasa inggris pada kelas X Akuntansi di SMK Negeri 6 Makassar Tahun Ajaran 2023/2024 untuk semua aspek yang diamati dikategorikan sangat baik/sangat efekti. Sedangkan hasil belajar dan kemampuan berkomunikasi siswa selama proses pembelajaran pada kelas X Akuntansi di SMK Negeri 6 Makassar Tahun Ajaran 2023/2024 dikategorikan meningkat dibandingkan dengan tidak menggunakan media. Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan SPSS versi 27 dapat diketahui bahwa terdapat hubungan antara media sinema edukasi dan kemampuan berkomunikasi bahasa inggris siswa tergolong sedang. Juga Berdasarkan analisis data dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, Maka terdapat pengaruh media sinema edukasi terhadap kemampuan berkomunikasi bahasa inggris siswa kelas X Jurusan Akuntansi di SMK Negeri 6 Makassar dengan pengaruh yang berifat positif.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Afif, N. (2019). Pengajaran dan Pembelajaran di Era Digital. *IQ (Ilmu Al-Qur'an): Jurnal Pendidikan Islam*, 2(01), 117–129. <https://doi.org/10.37542/iq.v2i01.28>

- 1371 *Pengaruh Media Sinema Edukasi terhadap Kemampuan Komunikasi Bahasa Inggris Kelas X Sekolah Menengah Kejuruan - Firda Iasya, Akram, Sadriana Ayu*  
DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i2.6526>
- Agustina, R. (2020). *Literasi Bidang Bidang dan Profesi Akuntansi* (Vol. 1).
- Akram, & Yulhan. (2022). Implementasi Video Pembelajaran Materi Keterampilan Berbicara Siswa. *Jurnal Sinestesia*, 12(2), 715–721. <https://sinestesia.pustaka.my.id/journal/article/view/233>
- Dian, N., & Gabriela, P. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 2(1), 104–113.
- Emisari. (2022). Meningkatkan Kemampuan Bahasa Inggris Dalam Menulis Teks Recount Dengan Menggunakan Foto Pribadi Pada Murid Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Guru Indonesia*, 2(5), 355–363. <https://scholar.ummetro.ac.id/index.php/jgi/index>
- Fauzi, I., & Setyawati, P. (2022). Sinema Edukasi Untuk Memperkuat Perilaku Sopan Santun Siswa. *Prosiding Konseling Kearifan Nusantara (KKN)*, 1(1), 248–251. <https://proceeding.unpkediri.ac.id/index.php/kkn/article/view/1379>
- Fitriah, P. I., Yulianto, B., & Asmarani, R. (2020). Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Siswa Melalui Penerapan Metode Everyone Is A Teacher Here. *Journal of Education Action Research*, 4(4), 546–555. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JEAR/index>
- Nappu, S., Dewi, R., & Quraisy, H. (2019). Penguasaan kosakata dan kalimat praktis Bahasa Inggris bagi siswa SMK. In *PROSIDING SEMINAR NASIONAL, LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR* (Vol. 10, pp. 648–651).
- Nugraini, S. H. (2021). Perancangan Film Pendek “Simbah” Sebagai Media Pembelajaran Pada Mata Kuliah Audio Visual. *ANDHARUPA: Jurnal Desain Komunikasi Visual & Multimedia*, 7(2), 401–410. <http://publikasi.dinus.ac.id/index.php/andharupa/index>
- Prasetyowati, D., Indiati, I., & Nayla, A. (2021). Analisis Keterlaksanaan Perencanaan Dan Proses Kegiatan Pembelajaran Praktik Di Smk Selama Pandemi Covid 19. *Jurnal Riptek*, 15(2), 69–74. <http://ripteck.semarangkota.go.id>
- Putri, S. O., & Wijayanti, N. S. (2018). Factors Affecting The English Language Students Of Education Administration Education. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran*, 7(2), 155–164.
- Rizky Berlian Noerrahman, M., & Arofah, L. (2021). Upaya Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Smk Muhammadiyah 1 Kediri Melalui Sinema Edukasi. *Prosiding Konseling Kearifan Nusantara*, 1(1), 327–332. <https://proceeding.unpkediri.ac.id/index.php/kkn/article/view/1413>
- Sari, L., & Lestari, Z. (2019). *Meningkatkan Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris Siswa Dalam Menghadapi Era Revolusi 4.0*. PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG .
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kuantitatif* (Setiyawami, Ed.; 1st ed., Vol. 3). alfabeta.
- Suparlan, Rizal, S., Hidayatullah, M. R., & Masyudi. (2022). Sosialisasi Agenda Pelatihan Pengembangan Kemampuan Komunikasi Berbahasa Inggris. *DEVOTE: Jurnal Pengabdian Masyarakat Global*, 1(2), 58–61.
- Terry, A. A. (2020). Penerapan Sinema Edukasi Untuk Meningkatkan Resiliensi Siswa Kelas Viii Di Smp Negeri 1 Buduran Sidoarjo. *Jurnal BK Unesa*, 11(1), 75–82.
- Ulfaida, & Pahlevi, T. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Online Terhadap Hasil Belajar Melalui Minat Belajar Siswa Pada Kelas X OTKP di SMKN1 Lamongan. *Jurnal Edukasi*, 8(2), 25–31.